



PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)

Yulio Francisco, Anissa Amalia Mulya*

Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia

Surel : anissa.amalia@budiluhur.ac.id

Abstract

By examining the quality of the company's earnings, profit quality provides a means of evaluating the reliability of financial data. The purpose of this study is to identify the factors that affect profit quality as a function of liquidity, size, profitability, and leverage. For the years 2019–2023, 92 manufacturing enterprises listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in the Property and Real Estate sub-sector made up the study's population. Twenty firms were selected from this demographic via the use of purposive sampling. This study use SPSS version 19's multiple linear regression analysis method. Income quality is unaffected by profitability, negatively impacted by liquidity, unaffected by leverage, and unaffected by firm size, according to this study's findings. Which means that the independent variable accounts for 12.4% of the dependent variable's impact.

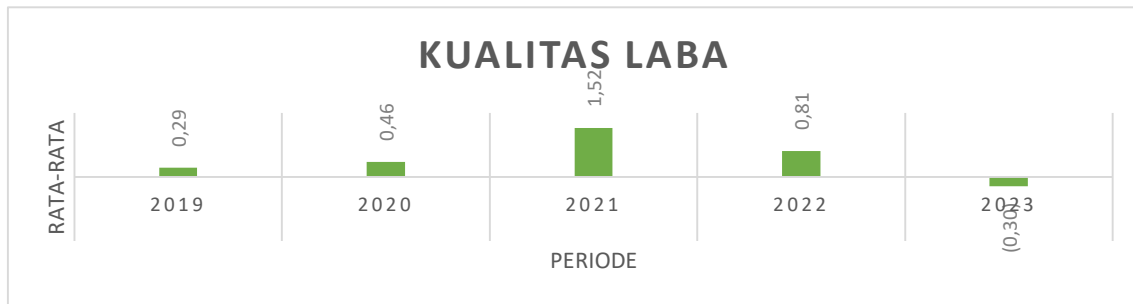
Keywords: Profit Quality, Profitability, Liquidity, Leverage, Company Size.

1. Pendahuluan

Perusahaan haruslah memiliki kualitas informasi yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan apabila di sebar luaskan ke *public* dengan tidak adanya manipulasi. Penting bagi perusahaan dalam mendapatkan laba, dimana laba yang diperoleh oleh perusahaan dapat menjadi alat ukur besarnya tingkat dan menilai posisi laba yang diperoleh oleh perusahaan. Perusahaan selalu berusaha untuk mengalahkan satu sama lain dalam hal margin keuntungan karena pelanggan sangat peduli dengan data tersebut. Jika satu perusahaan tampak berkinerja baik pada laporan laba rugi, maka kita perlu menggali lebih dalam untuk mengetahui alasannya (Wati & Putra, 2017:1). Indikator yang baik dari data keuangan yang andal adalah pemeriksaan profitabilitas perusahaan.

Memeriksa kualitas pendapatan perusahaan adalah salah satu cara untuk mengukur kesehatan keuangannya. Keakuratan laba yang dilaporkan sangat penting bagi akuntan karena laporan keuangan digunakan oleh kreditur, investor, dan pihak lain untuk membuat pilihan. Kemampuan bisnis untuk menghasilkan keuntungan yang konsisten dari waktu ke waktu dan kesesuaian antara tujuan keuntungan dan hasil aktual adalah dua indikator utama kualitas keuntungan (Herninta & Ginting, 2020:2). Sekadar memperjelas,

keuntungan yang solid menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dikelola dengan baik dan aman secara finansial, yang menyiratkan bahwa angka-angka yang dilaporkan dapat dipercaya dan dapat digunakan untuk membuat keputusan ekonomi yang tepat.



Sumber : data diolah sendiri

Gambar 1. Rata-rata nilai kualitas laba perusahaan sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2019-2023

Berdasarkan Gambar 1 memperlihatkan besar nilai rata-rata kualitas laba perusahaan berfluktuasi naik turun. Memperlihatkan kualitas laba yang tinggi maka terdapat peningkatan pendapatan, sebaliknya kualitas laba yang rendah maka terdapat penurunan pendapatan. Menghitung kualitas laba dengan total akrual dengan persamaan, merupakan perbandingan antara EAT (*Earning After Tax*) dengan arus kas operasi. Tujuan penggunaan proxy adalah untuk mempermudah pengukuran karena tidak dapat diukur secara langsung.

Secara khusus, kualitas laba dapat dipengaruhi oleh sejumlah variabel. ROA adalah metrik yang mengukur seberapa baik sebuah bisnis mampu mengubah asetnya menjadi laba. Bila ROA perusahaan tinggi, rasio laba bersih terhadap total aset maka itu berarti perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rohmansyah, Gunawan, Pambudi, dan Fitria (2022), profitabilitas memiliki pengaruh yang kecil terhadap kualitas laba. Profitabilitas meningkatkan kualitas laba, menurut penelitian Teleumbanua dan Purwaningsih (2022).

Salah satu indikator likuiditas perusahaan adalah rasio aset lancar pada kewajiban lancar (Listiyawan, 2017). Kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmen keuangan jangka pendeknya ditunjukkan oleh rasio ini. Rohmansyah, Gunawan, Pambudi, dan Fitria berpendapat bahwa likuiditas dan kualitas laba tidak berhubungan (2022). Teleumbanua dan Purwaningsih menemukan pada tahun 2022 bahwa likuiditas meningkatkan kualitas laba.

Untuk mengetahui seberapa besar utang yang menopang aset organisasi, Kasmir (2017) menyarankan untuk melihat leverage. Menurut Sadih dan Priyadi (2015), hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan semakin bergantung pada pendanaan eksternal dan akan mendahulukan pembayaran utang dibandingkan dengan pembayaran dividen. Akibatnya, investor akan kurang percaya pada laporan keuangan perusahaan. Tidak ada bukti yang menunjukkan bahwa leverage berdampak pada profitabilitas perusahaan, tegas

Desyana, Gowira, dan Jennifer (2023). Penggunaan utang juga menurunkan kualitas laba, menurut Teleumbanua dan Purwaningsih (2022).

Kualitas profitabilitas perusahaan berhubungan dengan ukuran perusahaan. Alasannya adalah karena organisasi yang lebih besar cenderung tidak terlibat dalam manipulasi laba karena mereka lebih siap untuk memastikan operasi mereka berjalan dengan baik, yang pada gilirannya meningkatkan keberhasilan keuangan mereka. Ukuran perusahaan mempengaruhi kualitas laba, menurut penelitian Rohmansyah, Gunawan, Pambudi, dan Fitria (2022) dan Desyana, Gowira, dan Jennifer (2023). Teleumbanua dan Purwaningsih (2022) tidak menemukan korelasi antara ukuran perusahaan dan keberhasilan moneter.

2. Metode

Populasi dan Sampel Penelitian

Perusahaan manufaktur di subsektor properti dan real estate di BEI 2019 - 2023 menjadi populasi penelitian ini. Dari tahun 2019 hingga 2023, total sembilan puluh dua bisnis dari grup ini akan diperdagangkan di BEI. Dua puluh bisnis dipilih untuk penelitian ini, seperti pada tabel di bawah, setelah perhitungan dilakukan dengan memakai pendekatan purposive sampling:

Tabel 1 . Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria Penelitian Sampel	Jumlah
1	Perusahaan sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 -2023	92
2	Perusahaan sektor Property dan Real Estate yang tidak menerbitkan laporan keuangan dan telah diaudit secara konsisten dan lengkap selama periode 2019 -2023	(28)
3	Perusahaan sektor Property dan Real Estate yang mengalami kerugian pada laporan keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 -2023	(44)
Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel		20
Jumlah Observasi selama 5 tahun		100

Sumber : Data diolah penulis

Alat Analisis Data

Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda sebagai teknik analisisnya dan SPSS versi 19 sebagai program statistiknya. Untuk mengetahui dampak variabel bebas terhadap variabel terkait, berikut ini adalah penyajian model studi:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y : Kualitas Laba

α : Nilai konstanta

$\beta_1\beta_2\beta_3\beta_4$: Koefisien regresi masing-masing variabel independen

ROA : Profitabilitas

CR : Likuiditas

DER : *Leverage*

SIZE : Ukuran Perusahaan

ε : *Error*

Operasional Variabel

Ringkasan pengukuran variabel berikut memperlihatkan bila semua variabel yang dipakai studi dinilai dengan proksi:

Tabel 2. Ringkasan Pengukuran Variabel

Variabel	Indikator	Skala	Sumber Data
Variabel Dependen (Y)			
Kualiatas Laba	$Y = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Laba Usaha}}$	Rasio	Laporan Keuangan
Variabel Independen (X)			
Profitabilitas	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio	Laporan Keuangan
Likuiditas	$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$		
Leverage	$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio	Laporan Keuangan
Ukuran Perusahaan	$SIZE = (\text{LN}) \text{ Total Aset}$	Rasio	Laporan Keuangan

Sumber : Sumber : Nugroho & Arifin (2022), Sumber: Niresh (2014:57)

3. Hasil dan Pembahasan

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 3. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	100	,0001	,443	,051705	,059108
CR	100	,8747	492,4075	22,9268	77,94992
DER	100	,0004	1,7431	,57342	,450562
SIZE	100	25,2211	31,8331	31,8331	1,853369
Kualitas Laba	100	-18,9639	12,842	12,842	3,333602
Valid N (Listwise)	100				

Sumber : Hasil Output SPSS 19

Nilai rata-rata ROA adalah 0,051705, dengan standar deviasi sebesar 0,0591083, diperlihatkan Tabel 4 di atas. Terdapat standar deviasi sebesar 77,9499175 dan rata-rata sebesar 22,926797 untuk CR. Deviasi standar 4505618 dikaitkan dengan DER, yang memiliki nilai rata-rata 0,573420. Nilai rata-rata *firm size* adalah 28,840478 dengan deviasi standar 1,8533687, sedangkan nilai rata-rata laba kualitas variabel adalah 0,555679 dengan deviasi standar 3,3336915.

Uji Goodness Fit Test (Uji-F)

Tabel 4. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Rergrerssirorn	18,820	4	4,705	3.860	.007 ^a
Rersirdual	93,852	77	1,219		
Tortal	112,672	81			

Sumber : Data diolah penulis

Memperlihatkan SIG 0,007 < 0,05, Memperlihatkan kita dapat menolak H0 dan menerima H1. Ini menyiratkan bila model tersebut cocok untuk studi dan bisa dipakai sebagai model.

Uji Parsial (Uji-t)

Hasil uji-t atau uji koefisien regresi serta signifikannya ada pada tabel dibawah:

Tabel 5. Uji-t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-4,069	2,431		-1,674	,098
LN ROA	-,102	,115	-,101	-,833	,380
1 LN CR	-,361	,143	-,371	-2,533	,013
LN DER	-,039	,080	-,066	-,487	,628
SIZE	,136	,079	,190	1,719	,090

Menurut temuan uji-T yang ditunjukkan pada tabel di atas, persamaan regresi:

$$Y = -4.069 - 0.102ROA - 0.361CR - 0.039DER + 0.136SIZE + e$$

Keterangan :

Y : Kualitas Laba

α : Nilai konstanta

$\beta_1\beta_2\beta_3\beta_4$: Koefisien regresi masing-masing variabel independen

ROA	: Profitabilitas
CR	: Likuiditas
DER	: <i>Leverage</i>
SIZE	: Ukuran Perusahaan
ε	: <i>Error</i>

Berikut penjelasan model analisis regresi linier berganda dan data pada Tabel 6 di atas:

- Hasil signifikan sebesar $0,380 > 0,05$ untuk profitabilitas memperlihatkan tidak ada pengaruh profitabilitas pada kualitas laba, yang mengarah pada penolakan H1.
- Karena tingkat signifikansi $0,013$ kurang dari $0,05$, dapat disimpulkan bila likuiditas berdampak signifikan pada kualitas laba. Arah negatif dari koefisien likuiditas, yaitu $-0,361$, memperlihatkan kolerasi negatif dan signifikan antara likuiditas dan kualitas laba, yang mendukung penerimaan H2.
- Tingkat signifikansi $0,628 > 0,05$ untuk leverage memperlihatkan hal itu tidak memengaruhi kualitas keuntungan, yang mengarah pada penolakan H3.
- H4 ditolak karena ukuran perusahaan tidak mempengaruhi kualitas keuntungan, seperti yang diperlihatkan oleh nilai signifikan $0,090 > 0,05$.

Interpretasi Hasil Penelitian

Pengaruh Profitabilitas terhadap Kualitas Laba

Pengujian yang dilakukan pada bisnis properti dan real estate di BEI 2019 - 2023 tidak menemukan korelasi antara profitabilitas dan kualitas keuntungan. Karena hasil memperlihatkan profitabilitas tidak secara signifikan mempengaruhi kualitas laba, dinyatakan bila H1 salah. Bisa diartikan kapasitas perusahaan untuk menjalankan operasi yang menghasilkan laba berkualitas tinggi tidak terpengaruh oleh skala profitabilitasnya. Temuan studi menguatkan hasil penelitian lain yang tidak menemukan hubungan antara profitabilitas dan kualitas pendapatan (Sejati, Sutsman, Pertiwi, Ponto & Syamsudin, 2021). Bertentangan dengan apa yang diharapkan, tidak menemukan korelasi antar profitabilitas dan kualitas pendapatan (2022; Teleumbanua & Purwaningsih).

Pengaruh Likuiditas terhadap Kualitas Laba

Bisnis di subsektor real estate dan properti di BEI 2019 - 2023 memiliki kualitas pendapatan yang lebih rendah karena likuiditas, menurut hasil. Dengan memperlihatkan likuiditas mempengaruhi kualitas pendapatan, studi memberi dukungan untuk H2. Maka, masuk akal untuk mengasumsikan bila kemampuan perusahaan untuk melakukan inisiatif peningkatan laba akan dipengaruhi oleh peningkatan likuiditasnya. Studi menegaskan apa yang Manalu, Armeliza, dan Prihatini (2023) temukan, yaitu likuiditas berdampak negatif signifikan pada kualitas laba. Nandika dan Sunarto (2022) tidak menemukan korelasi antara likuiditas dan kualitas laba, yang bertentangan dengan temuan studi.

Pengaruh *Leverage* terhadap Kualitas Laba

Perusahaan subsektor properti dan real estate yang di BEI 2019 - 2023 tidak mengalami penurunan kualitas pendapatannya akibat leverage. Studi bertentangan dengan H3 karena mereka memperlihatkan leverage tidak berdampak pada kualitas keuntungan. Memperlihatkan sejauh mana suatu perusahaan bisa memaksimalkan keuntungannya tidak terpengaruh oleh jumlah leverage yang dipakai. Konsisten dengan hasil kami, Anggraeni dan Widati (2022) tidak menemukan kolerasi apa pun antar leverage serta kualitas keuntungan. Berlawanan dengan studi Septiana dan Desta (2021), yang menemukan bila leverage sangat meningkatkan kualitas keuntungan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba

Tidak ada hubungan antar firm size dan kualitas laba yang diamati dalam penelitian subsektor properti dan real estate di BEI 2019 - 2023. Kurangnya kolerasi antar ukuran perusahaan dan kualitas keuntunga, studi membuktikan bila H4 tidak berdasar. Maka, kapasitas bisnis untuk terlibat dalam operasi yang menghasilkan keuntungan berkualitas tinggi tidak bergantung pada ukuran. Septiana dan Desta (2021) dan lainnya tidak memperlihatkan kolerasi antar ukuran perusahaan dan kualitas keuntungan, dan hasil kami mendukung kesimpulan mereka. Anggraeni dan Widati (2022) menemukan bila perusahaan yang lebih besar seringkali punya keuntungan yang lebih berkualitas, oleh karena itu bertentangan dengan hal tersebut.

4. Simpulan

Kesimpulan

- a. Profitabilitas tidak berdampak pada kualitas laba
- b. Likuiditas berdampak negatif pada kualitas laba
- c. *Levearge* tidak berdampak pada kualitas laba
- d. Ukuran perusahaan tidak berdampak pada kualitas laba

Daftar Rujukan

- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Herninta, T., & Ginting, R. S. B. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba. *Jurnal Manajemen Bisnis*.
- Desyana, Gita., David Gowira., Miranda Jennifer. (2023). Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba, dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba: Studi pada Perusahaan Basic Materials yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*.
- Sadiyah, H., & Priyadi, M. P. (2015). Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Size, Pertumbuhan Laba dan IOS Terhadap Kualitas laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*. ISSN 2460-0585.
- Wati, G. P., & Putra, I. W. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Dan *Good Corporate Governance* Pada Kualitas Laba. *E-Jurnal Akuntansi*.

- Nugroho, Catur., Atwal Arifin. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. ISSN 2654-5837.
- Manalu, Sinta Claudia., Diah Armeliza., Rida Prihatni. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Revenue Jurnal Akuntansi*. ISSN 2723 6501.
- Anggraeni, Lutfiana Rezky., Listyorini Wahyu Widati. (2022). Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas, Konservatisme dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*. ISSN 2548-9224.
- Septiana, Gina.,Dela Desta (2021). Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*. ISSN 2721 7213.
- Nandika, Erdi., Sunarto Sunarto. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas, profitabilitas, dan kepemilikan manajerial terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. [Vol. 13 No. 03](#).
- Sejati, Fajar Rina., *et al.* (2021). Dampak *Leverage*, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba pada perusahaan sub sektor *property, real estate and construction building* periode tahun 2014-2019. *Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik & Bisnis*. Vol 2 no 2.